



Laporan Kinerja (LKj)

TRIWULAN I – TAHUN 2019

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
BITUNG**



**BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG**

2019



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bitung, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Triwulan I Tahun 2019 ini disusun sebagai salah satu bentuk akuntabilitas dan wujud pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi, tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2019 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, tanggapan maupun saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca, demi kesempurnaan dan kelancaran dalam pencapaian target kinerja kedepannya.

Bitung, 10 April 2019

Direktur

Ir. Adi Suseno, M.Si.

NIP. 19590504 198503 1 003



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Ikhtisar Eksekutif | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan | 8 |
| 1.3. Tugas dan Fungsi | 9 |
| | |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis 2015 – 2019 | 19 |
| B. Rencana Kinerja Tahun 2019 | 21 |
| | |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja | 23 |
| B. Evaluasi dan Analisis Kinerja | 26 |
| C. Realisasi Anggaran | 41 |
| D. Kegiatan Lain | 42 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | 49 |
| | |
| Lampiran | |



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Politeknik KP Bitung Per 31 Maret 2019 Berdasarkan Peta Jabatan
- Tabel 2 Proporsi Jabatan Fungsional Terhadap Jumlah Pegawai
- Tabel 3 Daftar Taruna Politeknik KP Bitung sampai dengan 31 Maret 2019
- Tabel 4 Rincian Anggaran Tahun 2019 per Jenis Belanja
- Tabel 5 Perjanjian Kinerja Berdasarkan BSC Politeknik KP Bitung Tahun 2019
- Tabel 6 Realisasi Kinerja Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019
- Tabel 7 Capaian Kinerja IKU 1
- Tabel 8 Jumlah Lulusan Politeknik KP Bitung yang terserap didunia kerja bidang KP
- Tabel 9 Capaian Kinerja IKU 2
- Tabel 10 Jumlah Lulusan yang bersertifikat Kompetensi
- Tabel 11 Rincian PNBP
- Tabel 12 Capaian Kinerja IKU 3
- Tabel 13 Peningkatan Nilai PNBP Politeknik KP Bitung
- Tabel 14 Capaian Kinerja IKU 4
- Tabel 15 Perbandingan Persentase anak pelaku utama
- Tabel 16 Capaian Kinerja IKU 5
- Tabel 17 Perbandingan Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ditingkatkan Kapasitasnya
- Tabel 18 Capaian Kinerja IKU 6
- Tabel 19 Perbandingan Proporsi Fungsional dibandingkan total pegawai
- Tabel 20 Daftar Taruna Politeknik KP Bitung sampai dengan 31 Maret 2019
- Tabel 21 Daftar Taruna Akademi Komunitas KP Wakatobi sd 31 Maret 2019
- Tabel 22 Capaian Kinerja IKU 7
- Tabel 23 Perbandingan Jumlah Peserta Didik
- Tabel 24 Capaian Kinerja IKU 8



- Tabel 25 Perbandingan Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya
- Tabel 26 Capaian Kinerja IKU 9
- Tabel 27 Perbandingan Deviasi ketepatan/kesesuaian sasaran lulusan yang terserap Di dunia kerja bidang KP
- Tabel 28 Capaian Kinerja IKU 10
- Tabel 29 Perbandingan Indeks Kompetensi Integritas
- Tabel 30 Capaian Kinerja IKU 11
- Tabel 31 Perbandingan persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen Pengetahuan terstandar
- Tabel 32 Capaian Kinerja IKU 12
- Tabel 33 Perbandingan Nilai AKIP
- Tabel 34 Capaian Kinerja IKU 13
- Tabel 35 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran
- Tabel 36 Capaian Kinerja IKU 14
- Tabel 37 Perbandingan Nilai Tertinggi Temuan LHP BPK



IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung difokuskan untuk mendukung kinerja Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Sasaran kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung mengacu kepada delapan Sasaran Strategis (SS).

Untuk mencapai delapan Sasaran Kinerja tersebut, pada tahun 2019 Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung menetapkan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diperjanjikan antara Direktur Politeknik KP Bitung dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Sasaran Strategis tersebut adalah 1) Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten; 2) Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan; 3) Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan; 4) Terwujudnya ASN Politeknik KP Bitung yang kompeten, profesional dan berintegritas; 5) Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses; 6) Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bitung yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 7) Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel;

Guna mencapai Sasaran Kinerja yang diharapkan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung akan melakukan pemantauan perkembangan pencapaian kinerja secara periodic, baik bulanan maupun Triwulanan.

Sampai dengan Akhir Triwulan I Tahun 2019, dari 7 SS dengan 12 IKU, seluruh SS dan IKU telah diukur capaian kinerjanya sampai dengan posisi 31 Maret 2019.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang terdapat dalam Aplikasi Kinerjaku (*kinerjaku.kkp.go.id*), capaian Nilai tiap Sasaran Strategis untuk tiap Perspektif (NPSS) Triwulan I Tahun 2019 adalah **104,71%** dari target. Secara keseluruhan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung Triwulan I Tahun 2019 baik, yaitu sebanyak 4



IKU telah tercapai dan bahkan 2 di antaranya melebihi target yang telah ditentukan. Sedangkan 1 IKU lainnya capaiannya dibawah target.

Untuk mencapai target pada IKU perlu adanya komitmen bersama untuk perbaikan di masa datang. Beberapa kendala dihadapi dalam pengelolaan kinerja Politeknik KP Bitung, untuk itu perlu dilakukan beberapa langkah perbaikan dalam hal peningkatan efektivitas peran petugas pengelola kinerja, penerapan sistem informasi dalam peningkatan mutu pengawasan, serta peningkatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala.

Guna perbaikan kinerja selanjutnya, seluruh penanggung jawab IKU dan Tim Pengelola Kinerja Politeknik KP Bitung akan melakukan evaluasi atas pencapaian Triwulan I Tahun 2019 sebagai pembelajaran untuk melaksanakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada triwulan berikutnya. Seluruh penanggung jawab IKU dan Tim Pengelola Kinerja perlu menindaklanjuti dan memperbaiki capaian kinerja pada IKU yang belum dicapai pada triwulan ini agar kedepannya lebih optimal lagi dalam sistem pengawasan untuk kemajuan peningkatan kinerja serta mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada IKU yang telah mencapai target yang ditetapkan.

Komitmen dan tanggung jawab secara bersama seluruh pimpinan dan pegawai lingkup Politeknik KP Bitung diharapkan dapat mendukung kinerja Politeknik KP Bitung yang lebih baik lagi di masa mendatang.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang diantaranya mewajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LKJ), dan menyampaikan kepada instansi Pembina Penyelenggara Negara, yaitu menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Pasal 682 bahwa Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan riset dibidang kelautan dan perikanan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud BRSDM menyelenggarakan fungsi yang dituangkan pada Pasal 683 butir a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, program riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan, serta program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan; butir b. pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan, serta pengembangan sdm kelautan dan perikanan; dan butir c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan, serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Secara kelembagaan, susunan organisasi dan tata kerja Politeknik KP Bitung, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Bitung terdiri dari :

- a. Direktur dan Pembantu Direktur;
- b. Senat;
- c. Satuan Penjaminan Mutu;
- d. Satuan Pengawas Internal;



- e. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
 - f. Subbagian Umum;
 - g. Program Studi;
 - h. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - i. Pusat Pembinaan Karakter;
 - j. Unit Armada, Unit Perpustakaan, Unit Komputer, dan Unit Ketarunaan ; dan
 - k. Kelompok Jabatan Fungsional
1. Direktur dan Pembantu Direktur;
Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP yang dibantu oleh 3 orang Pembantu Direktur yaitu :
 - a. Pembantu Direktur I atau Pembantu Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan
 - b. Pembantu Direktur II atau Pembantu Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
 - c. Pembantu Direktur III atau Pembantu Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.
 2. Senat;
Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
 3. Satuan Penjaminan Mutu;
Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan
 4. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
Merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Yang dipimpin dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung



jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Pembantu Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Pembantu Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna. Dalam melaksanakan tugas, Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
- pelaksanaan administrasi praktek kerja nyata taruna;
- pelaksanaan administrasi ketarunaan dan alumni; dan
- pelaksanaan administrasi kesejahteraan taruna.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan terdiri atas:

a. Urusan Administrasi Akademik

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pelaksanaan administrasi pendidikan, serta pendidik dan tenaga kependidikan

b. Urusan Administrasi Ketarunaan dan Alumni.

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan registrasi, statistik, administrasi ketarunaan dan alumni, serta urusan kesejahteraan taruna.

5. Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;
- pengelolaan keuangan;
- pengelolaan barang milik negara;



- pengelolaan kepegawaian;
- pelaksanaan ketatalaksanaan;
- pelaksanaan hubungan masyarakat;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, administrasi hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.

c. Urusan Tata Usaha.

Yang mempunyai tugas melakukan melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

6. Program Studi;

Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Pembantu Direktur I. Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika. Program Studi pada Politeknik KP Bitung terdiri dari :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III TPPP.

7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan; pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan publikasi; peningkatan relevansi program



penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan pelaksanaan urusan administrasi pusat; serta evaluasi dan pelaporan yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur I.

8. Pusat Pembinaan Karakter;

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; bimbingan dan konseling; pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna; pembinaan tata kehidupan kampus; pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna; dan urusan administrasi Pusat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Pembantu Direktur III.

9. Unit Penunjang;

Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Pembantu Direktur I. Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika;

Mempunyai tugas melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktek Kerja (UPK);

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba Diving, UPK



Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Pengolahan Produk Hasil Perikanan

e. Unit Sertifikasi;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Olah Raga dan Seni

Mempunyai tugas menyediakan dan melaksanakan kegiatan olah raga dan seni kepada taruna dalam rangka meningkatkan kesamaptaan, kebugaran dan stamina kepada taruna.

i. Unit Bimbingan dan Konseling

Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

11. Tempat Uji Kompetensi (TUK).

Melaksanakan pendidikan dan pelatihan KP di unit pelaksana teknis (UPT) serta tempat-tempat yang setara dengan tempat kerja profesi kelautan dan perikanan yang telah diverifikasi oleh LSP-KP



Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2019 ini berisikan berbagai capaian kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi capaian tersebut. Dengan demikian, diharapkan LKj Politeknik KP Bitung ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, penetapan kebijakan dan, perencanaan kegiatan Politeknik KP Bitung dimasa yang akan datang.

Dasar pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Bitung tahun 2019, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik KP Bitung tahun 2015 – 2019, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik KP Bitung tahun 2019, Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2019, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Bitung Tahun 2019, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Politeknik KP Bitung Tahun 2019.

Dalam rangka melengkapi bahan penyusunan LKj Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019, yang didukung dari data pelaksanaan kegiatan tiap bulannya dan data dari unit terkait antara lain BAAK, BU, Prodi, Unit-unit, Perencanaan, Perlengkapan, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan LKJ Triwulan I Tahun 2019, Politeknik KP Bitung adalah :

- a. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bitung pada triwulan I tahun 2019, dalam bentuk Laporan kinerja Politeknik KP Bitung;
- b. Menyediakan informasi hasil kegiatan resmi, sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kinerja Politeknik KP Bitung pada triwulan berikutnya;
- c. Menyediakan bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bitung triwulan I tahun 2019 ini.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Struktur Organisasi Politeknik KP Bitung (SK Direktur Nomor 69/Politeknik KP.Btg/Kpts/OT.210/I/2019, tanggal 14 Januari 2019 selaku Unit Pelaksana Teknis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk mencapai misi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya untuk



pengembangan sumber daya manusia, Politeknik KP Bitung mempunyai tugas pokok “Melaksanakan Pendidikan Profesional Program Diploma Bidang Perikanan”. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Politeknik KP Bitung melaksanakan 6 (enam) fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesional yang meliputi pengajaran dan pelatihan;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, sarana dan prasarana pendidikan;
4. Pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
5. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya pendidikan;
6. Pengelolaan urusan administrasi umum, akademik dan ketarunaan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Direktur Politeknik KP Bitung didukung oleh Pembantu Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam mengatur tugas kependidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, Pembantu Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, dan Pembantu Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan taruna serta pelayanan kesejahteraan taruna. Direktur Politeknik KP Bitung dalam menjalankan tugas di dukung oleh 2 jabatan struktural yaitu : Kasub. Bagian Umum (BU) mempunyai tugas memimpin sub Bagian Umum (BU) dalam melakukan administrasi kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan. Kasub. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan (BAK) mempunyai tugas memimpin sub bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dalam melakukan administrasi dibidang akademik dan ketarunaan (BAK). Kepala sub Bagian Umum (BU) dalam melaksanakan tugas didukung oleh kepala urusan kepegawaian, kepala urusan keuangan, kepala urusan perlengkapan dan kepala urusan tata usaha, dan kerumahtanggaan. Sedangkan kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan (BAAK) dalam melaksanakan tugas didukung oleh kepala urusan administrasi ketarunaan, dan kepala urusan administrasi akademik dan kerjasama. Selengkapny dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

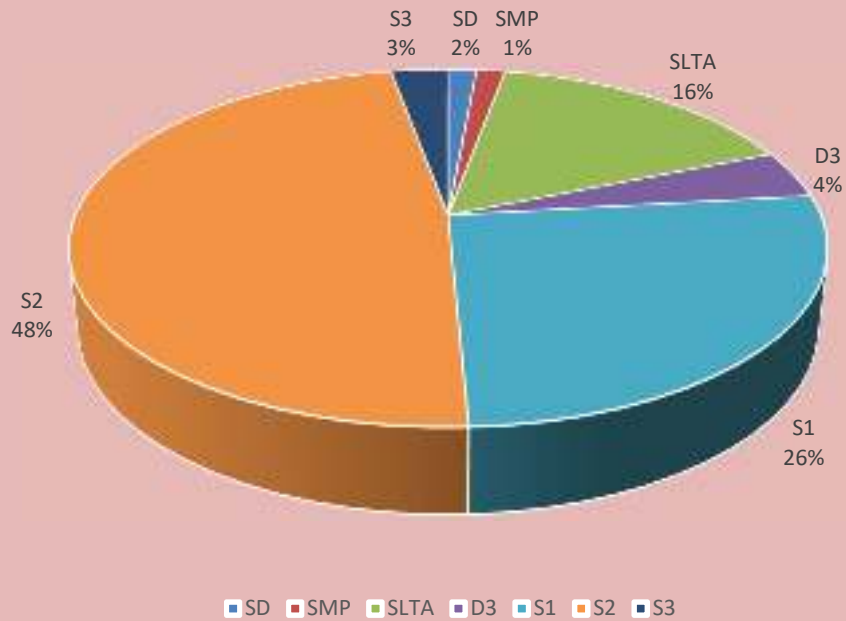


Tabel 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Politeknik KP Bitung Tahun 2019 berdasarkan Peta Jabatan (per 31 Maret 2019)

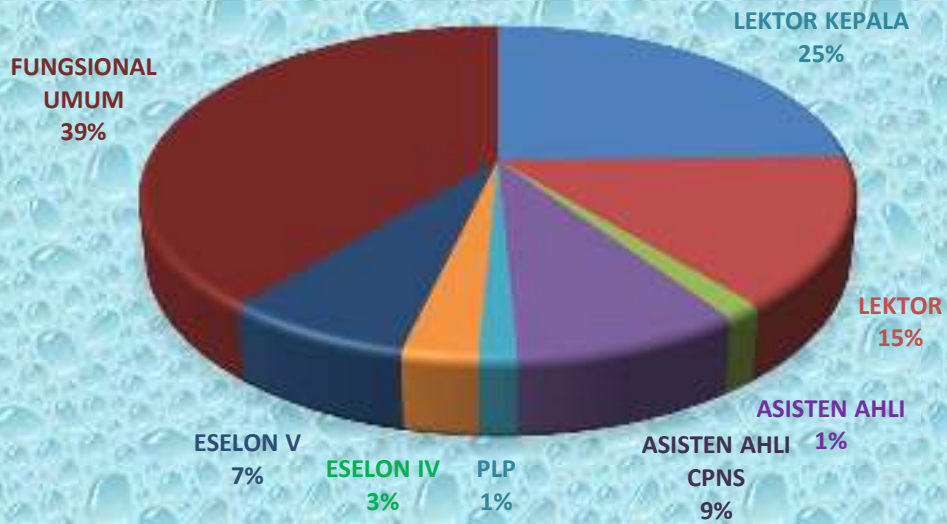
| No. | Uraian | Jumlah | Dosen Tersertifikasi | Keterangan |
|-----|--|-----------------|----------------------|---|
| 1 | Lektor Kepala | 17 Orang | 17 Orang | |
| 2 | Lektor | 10 Orang | 8 Orang | 1 orang ditugaskan di Poltek KP Jembrana |
| 3 | Asisten Ahli | 1 Orang | 1 Orang | 1 orang ditugaskan di Poltek KP Pangandaran |
| | Asisten Ahli (CPNS) | 6 Orang | | |
| 4 | Fungsional Pranata Laboratorium Perikanan | 1 Orang | | |
| 5 | Struktural IV (Kasubag) | 2 Orang | | |
| 6 | Struktural V (Kaur) | 5 Orang | | |
| 7 | Pengadministrasi Kepegawaian | 2 Orang | | |
| 8 | Bendahara Pengeluaran | 1 Orang | | |
| 9 | Bendahara Penerimaan | 1 Orang | | |
| 10 | Pengadministrasi Keuangan | 2 Orang | | |
| 11 | Penyusun Laporan Keu dan BMN | 1 Orang | | |
| 12 | Pengadministrasi BMN | 1 Orang | | |
| 13 | Pengadministrasi Kebutuhan Operasional / Pengemudi | 3 Orang | | |
| 14 | Penata Usaha Persuratan | 1 Orang | | |
| 15 | Satuan pengamanan | 1 Orang | | |
| 16 | Pengelola Perpustakaan/ Calon Pustakawan | 1 Orang | | |
| 17 | Pengelola Sarpras | 3 Orang | | |
| 18 | Pengelola Data Informasi Akademik | 1 Orang | | |
| 19 | Pengelola Data Informasi Ketarunaan | 2 Orang | | |
| 20 | Pengelola Penyelenggaraan Diklat | | | Tenaga Kontrak |
| 21 | Nahkoda | 1 Orang | | |
| 22 | KKM | 1 Orang | | |
| 23 | Masinis | 1 Orang | | |
| 24 | Mualim | | | Tenaga Kontrak |
| 25 | Kelasi | | | Tenaga Kontrak |
| 26 | Pengelola Asrama | 3 Orang | | |
| 27 | Pengelola Pelayanan Kesehatan | 1 Orang | | |
| 27 | Sekretaris | | | Tenaga Kontrak |
| | | | | |
| | Total | 68 Orang | | |



KERAGAAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

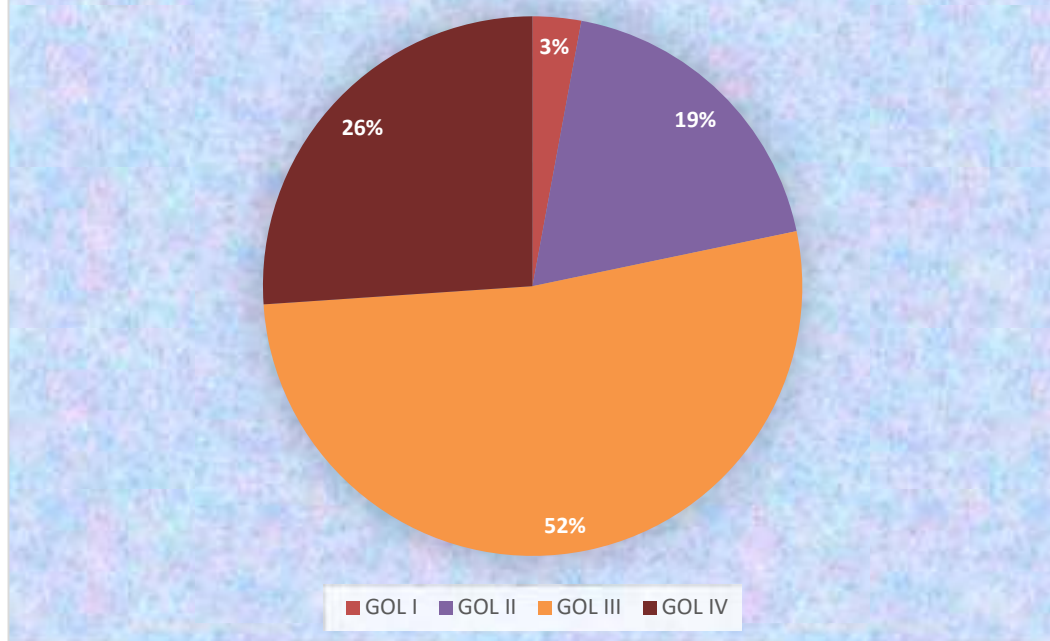


KERAGAAN PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN





KERAGAAN PEGAWAI MENURUT GOLONGAN



KERAGAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN





Dari Total 63 pegawai pada awal tahun 2019 bertambah menjadi 69 orang dengan rincian sbb :

- Penerimaan CPNS jabatan Fungsional Dosen (Asisten Ahli) sebanyak 6 orang
 - 1) Elsari Tanjung Putri.M.Eng
 - 2) Yurika Nantan, M.T.
 - 3) Agusta Putri Balqis Linda Soeharso.M.Sc.
 - 4) Fitroh Dwi Apriliawan Hariyoto, S.Pd., M.Si
 - 5) Fahriadi Pakaya, M.T.
 - 6) Meilya Suzan Tiyastuti, M.T.
- Ditugaskan di Satker Lain, 2 orang
 - 1) Agus Purwanto, S.St.Pi., M.Si. (di Politeknik KP Jemberana)
 - 2) Muh. Riyono Edi Prayitno, M.Si. (di Politeknik KP Pangandaran)
- Tugas Belajar 3 orang
 - 1) Barokah, S.St.Pi., M.Pd. (S3 di ITS Surabaya)
 - 2) Saeful A. Tauladani, M.Si., (S3 di University of Wollongong, Australia)
 - 3) Karyanto, A.Md. (S2 di IPB Bogor)
 - 4) Frangky Darondo, S.Pi. (S2 di STP Jakarta)
 - 5) Dyah Ayu Rahmayeni, S.Pi. (S2 di STP Jakarta)
 - 6) Andie Murtono, S.Pi. (S2 di STP Jakarta)
- Ijin Belajar 2 orang
 - 1) Ir. Samuel Hamel, M.Si. (S3 Universitas Sam Ratulangi)
 - 2) Daniel H. Ndahawali, S.Pi., M.Si. (S3 Universitas Sam Ratulangi)
- Dalam proses pemberhentian 1 orang an. Frando N. Wondal



Jumlah peserta didik pada Politeknik KP Bitung Tahun Akademik 2018/2019 per 31 Maret 2019 adalah :

taruna tingkat I total 159 orang, tingkat II 146 orang, dan tingkat III 110 orang.

Tabel 2. Daftar Taruna Politeknik KP Bitung sampai dengan 31 Maret 2019

| Tingkat | Jurusan | Jumlah Taruna (Orang) | Total |
|-----------------------------|---------|-----------------------|------------|
| POLITEKNIK KP BITUNG | | | 415 |
| I | TPI | 64 | 159 |
| | MP | 31 | |
| | TPPP | 64 | |
| II | TPI | 60 | 146 |
| | MP | 29 | |
| | TPPP | 57 | |
| III | TPI | 54 | 110 |
| | MP | 30 | |
| | TPPP | 26 | |

Jumlah peserta didik pada semester ini ditetapkan berdasarkan SK Direktur Politeknik KP Bitung tentang Penetapan Taruna semester genap TA 2018/2019 Nomor 17/Poltek.KP.Btg/DL.210/II/2019, tanggal 25 Februari 2019.

1.4. Alokasi Anggaran Tahun 2019

Pelaksanaan program pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan unit Politeknik KP Bitung, yang merupakan UPT Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan didukung dengan anggaran semula senilai Rp33.712.772.000,00, yang terbagi atas Belanja Pegawai (51) sebesar Rp10.956.098.000,- belanja barang (52) sebesar Rp20.256.674.000,- dan Belanja Modal (53) sebesar Rp2.500.000.000, dengan realisasi anggaran mencapai Rp3.608.577.212,00 atau 10,70% dari pagu yang dikelola. Yang secara umum alokasi anggaran dipergunakan untuk membiayai atau menunjang pelaksanaan operasional sesuai dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel 4 berikut.



Tabel 4. Rincian Anggaran per Jenis Belanja

| No. | Jenis Belanja | Pagu Awal (Rp) | Pagu Sesudah Revisi (Rp) | Realisasi (Netto) per 31 Maret 2019 (Rp) |
|--------|----------------------|-----------------------|--------------------------|--|
| 1 | Belanja Pegawai (51) | 10,956,098,000 | 10,956,098,000 | 1.697.962.230 |
| 2 | Belanja Barang (52) | 20,256,674,000 | 20,256,674,000 | 1.907.614.982 |
| 3 | Belanja Modal | 2,500,000,000 | 2,500,000,000 | 3.000.000 |
| Jumlah | | 33,712,772,000 | 33,712,772,000 | 3.608.577.212 |

Selama triwulan I tahun 2019 terdapat 1 kali revisi, tanpa merubah Pagu anggaran, sehubungan dengan update Rencana penarikan dana (RPD) bulanan (Hal. III).



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015 – 2019

Fokus utama dari arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dalam pengembangan kelautan dan perikanan adalah pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berdaulat, berkelanjutan untuk kesejahteraan yang didukung oleh daya saing yang tinggi terhadap lingkungan (lokal, global, internasional). Daya saing yang tinggi tentu membutuhkan SDM mandiri, kompeten, dan berjiwa bahari di bidang penangkapan ikan, mekanisasi perikanan, budidaya perikanan, dan konservasi lingkungan perairan dengan dukungan iptek yang inovatif. Semua itu diarahkan untuk kemandirian, berdaulat, dan berkelanjutan untuk kesejahteraan dalam mengelola sumberdaya kelautan dan perikanan, serta berdampak positif bagi peningkatan kemakmuran rakyat. Dengan mengacu pada landasan operasional (arah kebijakan BPSDMP-KP 2015- 2019), maka visi Politeknik KP Bitung adalah “Mewujudkan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan yang kompeten, bermoral, professional, terunggul, menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Tahun 2019”. Visi Politeknik KP Bitung merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang harus diwujudkan oleh segenap civitas akademika. Visi Politeknik KP Bitung yang bersifat abstrak, menjadi lebih nyata yang dituangkan pada misi, maka misi Politeknik KP Bitung 2015-2019 ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan lembaga dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi, dinamis dan kompetitif bertaraf internasional sesuai konvensi STCW, CCRF dan Undang Undang yang berlaku menuju Indonesia sebagai poros maritime,
2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan kelautan dan perikanan yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
4. Meningkatkan kualitas/kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan;



5. Melengkapi dan menyempurnakan kualitas/kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan sesuai standar internasional;
6. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan manajemen mutu sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta mengaplikasikan manajemen mutu 9001:2008 dan berbudaya pelayanan prima;
7. Menjalankan kebijakan dan tugas-tugas Menteri Kelautan dan Perikanan dan Badan Riset dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;.

Bahwa visi yang telah dirumuskan di atas, sesungguhnya menjadi tujuan umum dari Politeknik KP Bitung. Atas dasar ini, maka tujuan umum Politeknik KP Bitung adalah *"Mewujudkan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang bermoral, professional dan terunggul tahun 2025"* Dari tujuan umum, yang diturunkan dari visi di atas, maka dapat diturunkan pada tujuan strategik.

Tujuan strategik ini dimaksudkan untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan umum ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Penetapan tujuan strategik ini mempertimbangkan empat perspektif utama, yaitu:

1. Learn and growth perspective
 2. Internal process perspective
 3. Costumer (steakholder) perspective
- yang diterapkan secara seimbang (balance scorecard).

Tujuan Strategik Politeknik KP Bitung adalah:

1. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan vokasional berbasis kompetensi yang sesuai perkembangan IPTEK;
2. Menghasilkan produk penelitian terapan untuk pengembangan iptek yang inovatif;
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kelautan dan perikanan;
4. Meningkatkan jejaring kerjasama dibidang kelautan dan perikanan untuk pengembangan iptek, dan peningkatan kualitas dosen, tenaga kependidikan, pegawai, dan taruna;



5. Mengadakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar nasional dan internasional untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
6. Mewujudkan pembinaan civitas akademika yang berbasis pembinaan karakter untuk menjadikan lingkungan sosial/lingkungan yang harmoni di kampus;
7. Mewujudkan tata kelola pendidikan sesuai SNPT yang berbasis penjaminan mutu yang pengawasan internal untuk memenuhi azas akuntabilitas publik dan good governance.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Bitung Tahun 2019 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019. Dokumen RKT 2019 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2019 terdiri dari 7 Sasaran Strategis (SS) dan 12 Indikator Kinerja Kegiatan.

Perjanjian kinerja tersebut berdasarkan *Balanced Scored Card* adalah sebagai berikut :



Tabel 5. Perjanjian Kinerja Berdasarkan BSC Politeknik KP Bitung Tahun 2019

| NO | SASARAN STRATEGIS | | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|--|--|---|---|--------|
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE | | | | |
| 1 | Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten | 1 | Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang) | 82 |
| COSTUMER PERSPECTIVE | | | | |
| 2 | Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan | 2 | Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikat kompetensi (orang) | 109 |
| | | 3 | Nilai PNBK Politeknik KP Bitung (Rp.Miliar) | 0,647 |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE | | | | |
| 3 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan | 4 | Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bitung (%) | 50 |
| | | 5 | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (orang) | 432 |
| | | 6 | Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bitung (unit) | 1 |
| | | 7 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bitung yang meningkat kompetensinya (orang) | 9 |
| LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE | | | | |
| 4 | Terwujudnya ASN Politeknik KP Bitung yang kompeten, profesional dan berintegritas | 8 | Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (indeks) | 60 |
| 5 | Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses | 9 | Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | 80 |



| NO | SASARAN STRATEGIS | | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|--|---|----|---|-----------|
| LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE | | | | |
| 6 | Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bitung yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | 10 | Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bitung (%) | 80 |
| 7 | Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel | 11 | Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (nilai) | Baik (87) |
| | | 12 | Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bitung dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%) | 1 |



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan sebuah sistem manajemen yang perlu dilakukan organisasi didalam mencapai sasaran kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, Politeknik KP Bitung membentuk tim pengelola kinerja dari perwakilan masing-masing unit untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja, kemudian mengukur, dan mengevaluasi perkembangan capaian kinerja secara berkala setiap 3 bulan. Hasil pengukuran tersebut akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian seluruh sasaran kinerja yang telah diperjanjikan. Data capaian kinerja diolah dan disajikan dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis website di *kinerjaku.kkp.go.id* dengan kategorisasi (penentuan posisi) tingkat capaian kinerja berdasarkan warna Hijau/Baik (>100%), Kuning/kurang ($80\% < X < 100\%$) dan Merah/Buruk (<80%), sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel Rentang Penilaian Capaian Kinerja

| No | Kode Warna | Rentang Nilai | Arti |
|----|------------|--------------------|--------|
| 1. | Hijau | > 100% | Baik |
| 2. | Kuning | $80\% < x < 100\%$ | Kurang |
| 3. | Merah | <80% | Buruk |

Sesuai dengan pendekatan BSC, Sasaran Kinerja Politeknik KP Bitung tahun 2019 terdiri dari 7 (sepuluh) SS yang terbagi dalam 4 (empat) perspektif yaitu *Stakeholder*, *Customer*, *Internal Process*, dan *Learning and Growth*, yang diukur keberhasilannya melalui capaian 12 IKU dengan target tertentu.

B. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama. Secara rinci, capaian masing-masing sasaran strategis dan IKU Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019 adalah sebagai berikut :



Tabel 6. Realisasi Kinerja Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019

Laporan Capaian Kinerja

Imp

| | | | |
|--------------|---|---------|-------------|
| Unit Kerja | POLITEKNIK KP BITUNG (PUSAT PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN) | Level | 3 |
| Nama Pejabat | PA A. SUKENDI HADI | Periode | Triwul 2019 |
| NP | 19331041680091033 | NPIS | 101,71% |
| Jabatan | REKTOR POLITEKNIK KP BITUNG | | |

| Perspektif/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja | Satuan | Target 1Tri | Target Maret 2019 | Pencapaian | %Tase | Status | Renaksi | Status | Data Dukung |
|---|-------------|----------------|----------------------|------------|---------|--------|---------|--------|----------------|
| Stakeholders | | | | | | | n/a | | |
| SS1-Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten | | | | | | | n/a | | |
| IK1 Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang terampil di dunia kerja tidak kelambatan dan perikanan | Orang | 11200 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| Customer | | | | | | | 100,00 | | |
| SS2-Terwujudnya pengisian SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan | | | | | | | 100,00 | | |
| IK2 Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang berorientasi kompetensi | Orang | 109,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| IK3 Nilai (NPDP) Politeknik KP Bitung | (Rp.Miliar) | 0,64 | 0,14 | 0,14 | 100,00 | | 0,00% | | 0 |
| Internal Proses | | | | | | | 110,00 | | |
| SS3-Terdorongannya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan | | | | | | | 110,00 | | |
| IK4 Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bitung | % | 50,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| IK5 Jumlah peserta pendidikan vokasi kelulusan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten | Orang | 410,00 | 415,00 | 415,00 | 101,00% | | 0,00% | | 0 |
| IK6 Jumlah keanekaragaman proses Pendidikan yang ditanggung kepastian kerja di Politeknik KP Bitung | Unit | 1,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| IK7 Jumlah peserta dan tenaga pendididkan Politeknik KP Bitung yang memiliki kompetensi | Orang | 9,00 | 3,00 | 1,00 | 100,00 | | 0,00% | | 0 |
| Learning and Growth | | | | | | | 104,13 | | |
| SS4-Terwujudnya ASN Politeknik KP Bitung yang kompeten, profesional dan berintegritas | | | | | | | n/a | | |
| IK8 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung | Indeks | 80,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| SS5-Terdapatnya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah akses | | | | | | | 99,34 | | |
| IK9 Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar | % | 80,00 | 50,00 | 49,67 | 99,34 | | 0,00% | | 0 |
| SS6-Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bitung yang sivistik, efisien, dan berorientasi pada layanan online | | | | | | | n/a | | |
| IK10 Perwujudan Jumlah Reklamasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Peningkatan Kinerja Politeknik KP Bitung | % | 100,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |
| SS7-Terjalannya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel | | | | | | | 108,92 | | |
| IK11 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung | Nilai | 0,700 | 0,600 | 97,67 | 108,92 | | 0,00% | | 0 |
| IK12 Status Tertinggi Persentase Tuntaskan LHP BPK atas Laporan Keuangan LKJ Politeknik KP Bitung dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2019 | % | 1,00 | 0,00 | n/a | n/a | | 0,00% | | 0 |



C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRSDM KP, lebih khusus Politeknik KP Bitung. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BRSDMP KP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2019 dapat tercapai.

Berikut adalah penjabaran Capaian dari masing-masing Indikator Kinerja Utama pada triwulan I tahun 2019 :

1. Sasaran Strategis Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan SDM KP yang kompeten

Untuk mencapai sasaran strategis Terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan DSDM KP yang kompeten terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

IKU 1 : Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan (orang)

Jumlah lulusan pendidikan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pendidikan Politeknik KP Bitung yang terserap di dunia kerja bidang KP.

Formulasi

- a) Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (yang dihitung lulusan pendidikan di tahun sebelumnya dan tahun berjalan) yang terserap di dunia kerja bidang KP dengan masa tunggu 6 bulan.
- b) Perhitungan/pengukuran : Triwulanan



IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam mewujudkan terserapnya peserta didik dari lulusan satuan Pendidikan KP yang akan dicapai adalah untuk mengetahui jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang terserap dalam dunia kerja berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya lulusan satuan pendidikan KP yang diserap oleh dunia usaha/industri setiap tahunnya.

Monitoring penyerapan lulusan satuan pendidikan KP dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan satuan pendidikan KP yang terserap dalam dunia kerja sejalan dengan rencana strategi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan dan untuk mengetahui tingkat kesejahteraannya.

Jumlah lulusan satuan Politeknik KP Bitung yang terserap di dunia kerja bidang KP setelah dididik dengan materi pendidikan berbasis teknologi tepat guna / inovatif. Capaian IKU baru akan dihitung setelah taruna tingkat III yang lulus nanti diwisuda, yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus.

Data lulusan Politeknik KP Bitung yang terserap di dunia kerja *by name by address*; data yang disajikan mendapat pengesahan pimpinan

2. Sasaran Strategis : Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan

Untuk mencapai Sasaran Strategis Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggungjawab dan berkelanjutan, terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikat kompetensi, dan IKU 3 : Nilai PNPB Politeknik KP Bitung;

IKU 2 : Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikat kompetensi (orang)

Adalah Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di Politeknik KP Bitung setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi.

Penghitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari jumlah lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi.

IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam peningkatan kapasitas SDM KP melalui Pendidikan



Bukti capaian berupa Data lulusan Politeknik KP Bitung *by name by address* disertai jenis sertifikatnya dan disahkan oleh Kepala Satuan Pendidikan Politeknik KP Bitung

Capaian IKU baru akan dihitung setelah taruna tingkat III yang lulus nanti diwisuda, yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus.

IKU 3 : Nilai PNBPN Politeknik KP Bitung (Rp.Miliar)

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai PNBPN dari hasil pendidikan KP

Nilai PNBPN adalah Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah nilai PNBPN dari hasil penyelenggaraan riset dan SDM selama triwulan I tahun 2019. Jumlah total nilai PNBPN dari hasil penyelenggaraan pendidikan KP yang diambil dari aplikasi SIMPONI

Cara perhitungan IKU ini adalah Jumlah Nilai PNBPN Triwulan I tahun 2019.

IKU bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam mendukung pendapatan negara melalui hasil penyelenggaraan pendidikan KP.

Bukti dukung berupa Laporan PNBPN akhir tahun dan screenshoot SIMPONI

Target Tahunan senilai Rp646.975.000,00 atau 0,647 (Rp.Miliar).

Adapun Total realisasi PNBPN sampai dengan 31 Maret 2019 senilai Rp233.177.838,00, dari total Nilai realisasi PNBPN tersebut, yang merupakan realisasi PNBPN Fungsional hanya senilai Rp149.685.000,00.

Capaian IKU Triwulan I senilai Rp. 0,14 (Rp.Miliar) dari target triwulan I senilai Rp. 0,14 (Rp.Miliar) atau mencapai 100%.

Tabel Capaian Kinerja SS2, IKU 3

| Sasaran Strategi | | Indikator Kinerja | | Target | Target Tw 1 | Realisasi Tw 1 | Persentase (%) |
|------------------|---|-------------------|--|--------|-------------|----------------|----------------|
| 2 | Terwujudnya pengelolaan SDKP yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan | 2 | Nilai PNBPN Politeknik KP Bitung (Rp.Miliar) | 0,646 | 0,14 | 0,14 | 100 |

Capaian Nilai PNBPN Triwulan I 2019, meningkat 400% dibandingkan capaian triwulan I tahun 2018 yang lalu.

Tabel Peningkatan Nilai PNBPN Politeknik KP Bitung

| | TA. 2016 | TA. 2017 | Triwulan I 2018 |
|-------------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Peningkatan Nilai PNBPN | 496.578.842 | 660,294,744 | 28.162.694 (0,028) |



3. Sasaran Strategis : Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan

Untuk mencapai Sasaran Strategis Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan, terdapat 4 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu IKU 4 : Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bitung (%) ; IKU 5 : Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (orang) : IKU 6 : Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bitung (unit) ; IKU 7 : Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bitung yang meningkat kompetensinya (orang);

IKU 4: Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Bitung (%).

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu diterima sebagai peserta didik Politeknik KP Bitung. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam

Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan terutama para pelaku utama kelautan dan perikanan, maka dilakukan upaya meningkatkan kualifikasi pendidikan dan pengetahuan. Kebijakan pendidikan KP salah satunya adalah penerimaan peserta didik yang berasal dari anak pelaku utama sebesar 50%. Sebagai bentuk dukungan, maka Politeknik KP Bitung memberikan bantuan biaya pendidikan bagi anak pelaku utama KP agar dapat melanjutkan pendidikannya.

IKU ini menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu yang diterima sebagai peserta didik di satuan pendidikan KP. Pelaku utama yang dimaksud adalah nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam

Teknik menghitung adalah Hitung jumlah anak pelaku utama yang tidak mampu yang diterima di Politeknik KP Bitung dibagi jumlah penerimaan peserta didik di Politeknik KP Bitung secara keseluruhan tahun 2019.

Capaian IKU ini baru akan dicapai pada bulan September 2019, pada saat Penetapan Taruna semester Ganjil TA. 2019/2020, atau pada triwulan III.



IKU 5 : Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik dan mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan melalui penyelenggaraan pendidikan. Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik di setiap Program Studi per tingkatnya.

Jumlah peserta didik pada akhir Triwulan I Tahun 2019 sebanyak 415 orang atau mencapai 100% dari target Triwulan I sebanyak 415 orang.

Adapun data dukung untuk IKU ini adalah SK Penetapan Taruna semester genap TA 2018/2019, nomor 17/POLTEK KP BTG/Kpts/DL.210/II/2019, tanggal 25 Februari 2019.

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp9.318.493.000,00 dengan realisasi senilai Rp1.008.119.090,00 atau 10,82%

Tabel Capaian Kinerja SS3, IKU 5

| Sasaran Strategi | | Indikator Kinerja | | Target Tahunan | Target Triwulan I | Realisasi Triwulan I | Persentase (%) |
|------------------|--|-------------------|--|----------------|-------------------|----------------------|----------------|
| 3 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan | 5 | Jumlah peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (orang) | 432 | 415 | 415 | 100 |

Jumlah peserta didik Triwulan I Tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2018.

Tabel Jumlah Peserta Didik Politeknik KP Bitung

| Uraian | TA. 2015/2016 | TA. 2016/2017 | Triwulan I TA. 2017/2018 |
|----------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Jumlah Peserta Didik | 425 | 419 | 405 |

IKU 6 : Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bitung (unit)

Jumlah sarana dan prasarana Pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bitung (unit) adalah merupakan indikator yang menunjukkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya.



Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya ini baru akan dihitung pada akhir tahun anggaran, atau pada triwulan IV nanti.

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp2.500.000.000,00 ; dengan progres fisik tahap perencanaan.

IKU 7 : Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Bitung yang meningkat kompetensinya (orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi.

Penghitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan peningkatan kompetensi.

Target tahunan adalah 9 orang. Sampai dengan akhir Maret 2019, peningkatan kompetensinya bagi pendidik dan tenaga kependidikan, sebanyak 4 orang atau mencapai 120% dari target yang ditetapkan sebanyak 3 orang.

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp168.000.000,00. Dengan realisasi Rp55.200.000,00

Adapun Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang meningkat kompetensinya terlampir.

Tabel Capaian Kinerja SS3, IKU 7

| Sasaran Strategi | | Indikator Kinerja | | Target Tahunan | Target Triwulan I | Realisasi Triwulan I | Persentase (%) |
|------------------|--|-------------------|--|----------------|-------------------|----------------------|----------------|
| 3 | Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan | 7 | Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya | 5 | 3 | 4 | 120 |

Realisasi triwulan I Tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan triwulan I tahun 2018, seperti tabel dibawah ini

Tabel Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Bitung yang meningkat kompetensinya

| Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Bitung yang meningkat kompetensinya | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Triwulan I 2018 |
|---|------------|------------|-----------------|
| | 35 | 24 | 1 |



4. Sasaran Strategis : Terwujudnya ASN Politeknik KP Bitung yang kompeten, profesional dan berintegritas

Untuk mencapai Sasaran Strategis Terwujudnya ASN Politeknik KP Bitung yang kompeten, profesional dan berintegritas, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu IKU 8 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (indeks).

IKU 8 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (indeks)

Definisi

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara

Formulasi perhitungan adalah :

- 1) IKU Indeks Profesionalitas ASN terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagaimana tersebut di bawah ini:
 - a) Kualifikasi (Bobot 25%)
 - b) Kompetensi (Bobot 40%)
 - c) Kinerja (Bobot 30%)
- 2) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/Sarjana Muda (SM);



e) Pendidikan D-2 (Diploma-Dua)/D-1 (Diploma-Satu) /D-1 (Diploma-Satu)/ SLTA Sederajat; dan

f) Pendidikan di bawah SLTA.

Dengan formula sebagai berikut :

| Nilai | Nama Kualifikasi *) | Nilai |
|-------|-----------------------|-------|
| 5 | Pendidikan S3 | 25 |
| 4 | Pendidikan S2 | 20 |
| 3 | Pendidikan S1 | 15 |
| 2 | Pendidikan DIII | 10 |
| 1 | Pendidikan DII/DI/SMA | 5 |
| 0 | Pendidikan SMP/SD | 1 |

3) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional; Diklat Teknis; dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara, dengan formula sebagai berikut:

| Nilai | Nama Kompetensi **) | Struktural | Pejabat Fungsional | Staf |
|-------|--|------------|--------------------|-----------|
| | <i>Diklat Struktural</i> | 15 | - | - |
| 1 | Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 15 | - | - |
| 0 | Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 0 | - | - |
| | <i>Diklat Fungsional</i> | - | 15 | - |
| 1 | Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | - | 15 | - |
| 0 | Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | - | 0 | - |
| | <i>Diklat 20 JP</i> | 15 | 15 | 22.5 |
| 1 | Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 15 | 15 | 22.5 |
| 0 | Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 0 | 0 | 0 |
| | <i>Seminar</i> | 10 | 10 | 17.5 |
| 1 | Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 10 | 10 | 17.5 |
| 0 | Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya | 0 | 0 | 0 |
| | Total Mengikuti Kompetensi | 40 | 40 | 40 |

4) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi :

a) Sasaran Kerja Pegawai (SKP);

b) Perilaku kerja

Dengan formula sebagai berikut :

| No | Keterangan Nilai SKP ***) | Nilai SKP | Nilai PPKP |
|----|---------------------------|----------------|------------|
| 1 | Sangat Baik | 91 - ke atas | 30 |
| 2 | Baik | 76 s.d 90 | 25 |
| 3 | Cukup | 61 s.d 75 | 15 |
| 4 | Kurang | 51 s.d 60 | 5 |
| 5 | Buruk | 50 s.d Kebawah | 1 |



- 5) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

| Nilai | Nama Hukuman Disiplin *****) | Nilai Bobot 5 % |
|-------|--|-----------------|
| 0 | Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin | 5 |
| R | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan | 3 |
| S | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang | 2 |
| B | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat | 1 |

- 6) Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;
 - Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 15 dan 10 untuk Struktural dan Jabfung serta 22,5 dan 17,5 untuk staf ;
 - Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);
 - Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG



7) Berdasarkan bobot penilaian Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$\text{Nilai IPA Poltek KP Bitung} = \frac{\sum \text{Nilai IPA Pegawai Poltek KP Bitung}}{\sum \text{pegawai Poltek KP Bitung}}$$

Nilai IPA Pegawai Poltek KP Bitung adalah total nilai IPA pegawai Poltek KP Bitung dibagi total pegawai Poltek KP Bitung dengan perhitungan masing-masing sebagaimana tersebut di bawah ini:

$$\text{Nilai IPA Pegawai Struktural} = (\text{kualifikasi} \times 40\%) + ((\text{diklatpim} + \text{diklat 20JP} + \text{seminar}) \times 40\%) + (\text{nilai kinerja} \times 30\%) + (\text{nilai disiplin} \times 5\%)$$

$$\text{Nilai IPA Pegawai JF} = (\text{kualifikasi} \times 40\%) + ((\text{diklat fungsional} + \text{diklat 20JP} + \text{seminar}) \times 40\%) + (\text{nilai kinerja} \times 30\%) + (\text{nilai disiplin} \times 5\%)$$

$$\text{Nilai IPA Pegawai JFU} = (\text{kualifikasi} \times 40\%) + ((\text{diklat 20JP} + \text{seminar}) \times 40\%) + (\text{nilai kinerja} \times 30\%) + (\text{nilai disiplin} \times 5\%)$$

Tujuan IKU Indeks profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung adalah Untuk mengetahui tingkat kualitas ASN terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam melakukan tugas-tugasnya.

Adapun capaian IKU ini akan dihitung pada akhir tahun.

1. Data Tingkat Pendidikan (diambil dari data dasar pada Aplikasi Simpeg Online KKP)
2. Data Kompetensi dasar (diambil dari data dasar pada Aplikasi Simpeg Online KKP)
3. Data SKP (diambil dari data dasar pada Aplikasi e-SKP KKP)
4. Data Hukuman Disiplin (diambil dari data dasar pada Aplikasi Simpeg Online KKP)

5. Sasaran Strategis : Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses

Untuk mencapai Sasaran Strategis Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu IKU 9 : Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%).



IKU 9 : Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

DEFINISI

- Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
- Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 3 s.d staf (bobot 40%), (iii) keaktifan level 3 s.d 5 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%)

FORMULA

$\% \text{ MP} = 20\% (\text{Rata-rata komponen dokumen}) + 40\% (\text{Rata-rata komponen Keikutsertaan}) + 40\% (\text{Rata-rata komponen Keaktifan})$

Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Capaian Road Map RB

Tingkat keikutsertaan

Persentase pejabat level 3 s.d staf dalam unit kerja Politeknik KP Bitung yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 3 s.d staf di Politeknik KP Bitung Perhitungan staf 2 org.

Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 s.d 5 lingkup Politeknik KP Bitung yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 1 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 s.d 5 lingkup Politeknik KP Bitung

Tujuan IKU ini adalah Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses

Data dukung dari IKU ini berupa Laporan Tahunan disertai lampiran Capture Aplikasi. Output dari IKU ini adalah Laporan data : Penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar.



Sampai dengan akhir triwulan I ini capaian IKU 49,67% dibawah target sebanyak 50% atau hanya mencapai 99,34% (*status hati-hati*)

| DOKUMEN | | | |
|------------------------------------|------------------|-----------------|---------------|
| Dokumen | Keterangan | Total (dokumen) | % |
| Renstra | 0 | 1 | 0,00% |
| Perjanjian Kinerja (Level 3, 4, 5) | 0 | 8 | 0,00% |
| Manual IKU | 0 | 1 | 0,00% |
| Laporan Capaian Kinerja (per TW) | 0 | 4 | 0,00% |
| | Rata-rata | | 0,00% |
| KEIKUTSERTAAN | | | |
| Level | Gabung (orang) | Total (orang) | % |
| 3 | 1 | 1 | 100,00% |
| 4 | 2 | 2 | 100,00% |
| 5 | 1 | 5 | 20,00% |
| Staf | 1 | 2 | 50,00% |
| | Rata-rata | | 67,50% |
| KEAKTIFAN | | | |
| Level | Aktif (orang) | Total (orang) | % |
| 3 | 1 | 1 | 100,00% |
| 4 | 1 | 2 | 50,00% |
| 5 | 1 | 5 | 20,00% |
| | Rata-rata | | 56,67% |

Tabel Capaian Kinerja SS3, IKU 7

| Sasaran Strategi | | Indikator Kinerja | | Target Tahunan | Target Triwulan I | Realisasi Triwulan I | Persentase (%) |
|------------------|--|-------------------|---|----------------|-------------------|----------------------|----------------|
| 3 | Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Bitung yang handal dan mudah diakses | 7 | Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | 80 | 50 | 49,67 | 99,34 |

Realisasi triwulan I Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan triwulan I tahun 2018, karena capaian IKU tahun 2018, dihitung pada akhir tahun.

Tabel Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

| Persentase unit kerja Politeknik KP Bitung yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Triwulan I 2018 |
|---|------------|-------------------------|-----------------|
| | --- | 70,80 (Adopsi Langsung) | 60,75 |



6. Sasaran Strategis : Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bitung yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Untuk mencapai sasaran strategis Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Bitung yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

IKU 10 : Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Bitung (%)

Definisi Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada satker Politeknik KP Bitung berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2019 s.d. Triwulan III Tahun 2019 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh satker Politeknik KP Bitung yang menjadi objek pengawasan.

FORMULASI

$$\text{Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan} = \frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh satker lingkup Politeknik KP Bitung

$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada satker lingkup Politeknik KP Bitung.

Bagi Satker yang belum/ tidak memiliki temuan maka nilai capaian adalah 100%

Tujuan IKU ini Untuk mengetahui tingkat tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan itjen KP.

Data dukung atau bukti capaian adalah Dokumen rekapitulasi dan BA penyelesaian tindak lanjut temuan Itjen.

Capaian IKU ini akan dihitung pada akhir tahun.



7. **Sasaran Strategis : Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel.**

Untuk mencapai sasaran strategis Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel, terdapat 2 indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu :

IKU 11. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (nilai).

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Formulasi adalah sebagai berikut :

1) Revisi DIPA

- Indikator Revisi DIPA digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran oleh K/L dengan menghitung rasio jumlah pengajuan revisi terhadap jumlah DIPA yang dikelola
- Jenis revisi yang menjadi objek penilaian kinerja adalah revisi DIPA pagu tetap, tidak termasuk revisi karena kesalahan administrasi
- Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut

$$\left(\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}} \right)$$

2) Deviasi RPD (Halaman III DIPA)

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran, dengan mengukur rasio tingkat deviasi antara realisasi anggaran dibandingkan dengan rencana penarikan pada halaman III DIPA



- Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L

$$\text{Rata-rata} \left| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal III DIPA})} \right|$$

3) Pengelolaan UP

- Indikator pengelolaan UP digunakan untuk menilai kinerja pengelolaan Uang Persediaan terkait ketepatan waktu pertanggungjawabannya. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan SPM GUP/PTUP tepat waktu dibandingkan dengan total SPM GUP/PTUP
- Pengajuan SPM GUP/PTUP dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN dalam 1 bulan (30 hari kalender). Pengajuan SPM GUP sekurang-kurangnya telah digunakan sebanyak 50% dari besaran UP yang dimintakan
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP

$$\left(\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \right) \times 100$$

4) Rekon LPJ Bendahara

- Indikator LPJ Bendahara digunakan untuk menilai kinerja Bendahara Pengeluaran dalam penyusunan dan penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio pengajuan LPJ tepat waktu dibandingkan dengan total LPJ yang disampaikan ke KPPN
- Pengajuan LPJ Bendahara dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal s.d. tanggal 10 awal bulan berikutnya.
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara

$$\left(\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$



5) Data Kontrak

- Indikator penyampaian data kontrak digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan data kontrak khususnya terkait penyampaian ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio data kontrak tepat waktu dibandingkan dengan total data kontrak yang diajukan ke KPPN
- Penyampaian data kontrak dapat dikategorikan tepat waktu apabila disampaikan ke KPPN maksimal 5 hari kerja sejak tanggal penandatanganan kontrak
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak

$$\left(\frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

6) Penyelesaian Tagihan

- Indikator penyelesaian tagihan digunakan untuk menilai kinerja pejabat pengelola keuangan dalam mengadministrasikan tagihan kontraktual yang telah jatuh tempo hingga diajukan SPM atas tagihan tersebut ke KPPN. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio SPM tepat waktu dibandingkan dengan total SPM yang diajukan ke KPPN
- SPM penyelesaian tagihan dapat dikategorikan tepat waktu apabila SPM LS (Non-Belanja Pegawai) disampaikan ke KPPN maksimal 17 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo pembayaran
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya

$$\left(\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

7) Penyerapan Anggaran

- Indikator penyerapan anggaran digunakan untuk menilai kualitas penyerapan anggaran berdasarkan target penyerapan pada tiap triwulan. Penilaian dihitung berdasarkan persentase capaian realisasi dibandingkan dengan target penyerapan anggaran pemerintah



- Target penyerapan tahun 2017 yakni TW 1: 15%; TW 2: 40%; TW 3: 60%; TW 4: 90%
- Kinerja penyerapan anggaran diharapkan tidak hanya berfokus pada capaian realisasi anggarannya, melainkan juga capaian output setiap K/L, dan dilakukan secara efisien dan efektif
- Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik

$$\left(\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$$

8) Retur SP2D

- Indikator retur SP2D digunakan untuk menilai kualitas SPM yang diajukan khususnya berkaitan dengan ketepatan data supplier pada SPM. Penilaian kinerja dihitung dengan mengukur rasio jumlah SP2D yang diretur terhadap jumlah seluruh SP2D yang diterbitkan
- Hal-hal yang sering menyebabkan retur SP2D antar lain kesalahan nomor rekening, kesalahan nama penerima, nomor rekening tidak aktif, dll
- Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN

$$\left(\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}} \right) \times 100$$

9) Perencanaan Kas

- Indikator Renkas/RPD harian digunakan untuk menilai kinerja manajemen pembayaran K/L, khususnya pada SPM yang diwajibkan disampaikan Renkas/RPD sebelum penyajian SPM. Penilaian kinerja dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu Pengajuan SPM dibandingkan Renkas/RPD yang diajukan
- Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian

$$\left(\frac{\sum \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$



Tabel Capaian Kinerja SS7, IKU 12

| Sasaran Strategi | | Indikator Kinerja | | Target Tahunan | Target Triwulan I | Realisasi Triwulan I | Persentase (%) |
|------------------|---|-------------------|---|----------------|-------------------|----------------------|----------------|
| 7 | Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Bitung secara efisien dan akuntabel | 12 | Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (nilai) | 87 | 86 | 93,67 | 108,92 |

Realisasi triwulan I Tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan triwulan I tahun 2018, dikarenakan komponen formulasi perhitungannya berbeda, disamping itu juga, capaian IKU tahun 2018 bersumber dari aplikasi Smart Dja, sedangkan untuk tahun 2019 bersumber dari aplikasi OMSPAN.

IKU : Batas Tertinggi Presentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Politeknik KP Bitung dibandingkan Realisasi Anggaran TA 2018 (%)

Definisi Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern

Formulasi sebagai berikut :

$$\text{Batas Tertinggi Persentase} = \frac{\text{Ju} \times \text{Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2018}}{\text{Realisasi Riil TA 2018}} \times 100\%$$

Tujuannya adalah untuk mendukung tercapainya pengelolaan anggaran dan kegiatan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Bukti capaian adalah Hasil LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) Tahun 2018 yang sudah di Tindak Lanjut.

Capaian IKU ini akan diukur pada akhir tahun.



D. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan unit Politeknik KP Bitung, yang merupakan UPT Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan didukung anggaran setelah setelah direvisi senilai Rp33.712.772.000,00 dengan realisasi Netto sebesar Rp3.608.577.212,00 atau sebesar 10,70% dengan realisasi fisik sebesar 12,67% yang secara umum alokasi anggaran dipergunakan untuk membiayai atau menunjang pelaksanaan operasional sesuai dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bitung.

Tabel : Pagu dan Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2019

| No. | Jenis Belanja | Pagu Awal (Rp) | Pagu Sesudah Revisi (Rp) | Realisasi (Netto) per 31 Maret 2019 (Rp) |
|--------|----------------------|-----------------------|--------------------------|--|
| 1 | Belanja Pegawai (51) | 10,956,098,000 | 10,956,098,000 | 1.697.962.230 |
| 2 | Belanja Barang (52) | 20,256,674,000 | 20,256,674,000 | 1.907.614.982 |
| 3 | Belanja Modal | 2,500,000,000 | 2,500,000,000 | 3.000.000 |
| Jumlah | | 33,712,772,000 | 33,712,772,000 | 3.608.577.212 |

Capaian Realisasi Anggaran Triwulan I 2019 senilai 10,70%, turun dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama tahun 2018 yakni senilai 15,40%

Tabel 7. Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2015-2018

| Kinerja | Tahun | | | |
|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | Triwulan I 2018 |
| Pagu Awal | 16.342.353.000,00 | 36.369.034.000,00 | 27.905.589.000,00 | 1.588.068.447,00 |
| Pagu APBN P | 25.192.368.000,00 | 27.411.689.000,00 | 27.411.689.000,00 | 1.799.880.833,00 |
| Realisasi (Rp) | 24.763.066.492,00 | 25.819.542.915,00 | 26.945.675.021,00 | 1.491.474.000,00 |
| Realisasi (%) | 98.30 | 77.09 | 98,30 | 15.45 |

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran triwulan yang sama tahun 2018, maka realisasi anggaran dinilai menurun.

Permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan anggaran diantaranya:

- alokasi anggaran untuk operasional kapal STS 50 senilai Rp5.600.000.000,00 yang kemungkinan tidak dapat direalisasikan, karena sampai dengan akhir triwulan I, kapal tersebut belum berada di Politeknik KP Bitung.



- Proses revisi DIPA atas beban akun 52 menjadi akun 53, pada saat konsultasi dengan Kanwil Perbendaharaan Manado, diarahkan direkomendasikan agar dilakukan Revisi ke Dja.
- Proses lelang bahan makan taruna yang mengalami gagal lelang sebanyak 2 kali, sehingga harus diproses lelang ulang. Hal ini sudah dikonsultasikan dengan Pusat Pendidikan, Sekretariat BRSDM KP, Tim Inspektorat, dan Tim Pengadaan KKP.

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan realisasi anggaran diantaranya adalah :

- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan prioritas/reguler, penyerapan anggaran dan capaian kinerjanya;
- Meningkatkan ketertiban penyampaian data kontrak;
- Melakukan penyelesaian tagihan tepat waktu;
- Memastikan seluruh pekerjaan dibayarkan sesuai dengan % penyelesaian fisiknya;
- Apabila dalam proses pembayaran terdapat kendala, agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN Bitung;
- Melakukan identifikasi kegiatan yang belum dapat dilaksanakan pada triwulan I agar sesegera mungkin direalisasikan pada triwulan II;
- Memastikan seluruh administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan;
- Berkoordinasi dengan unit Eselon I BRSDMKP dan Itjen guna pendampingan secara aktif terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

Adapun untuk gambaran realisasi anggaran sudah tertuang dalam Laporan Kegiatan Program dan Keuangan Triwulan I Tahun 2019.



E. Kegiatan – kegiatan Lainnya Selama Triwulan I Tahun 2019

1. Sosialisasi tentang keimigrasian, oleh kepala Imigrasi Kota Bitung kepada 30 orang taruna taruni Politeknik KP Bitung, tanggal 22 Januari 2019. Kegiatan di buka oleh Pembantu Direktur Bidang Akademik.
2. Sebanyak 40 taruna taruni Politeknik KP Bitung mengikuti kegiatan Sosialisasi 4 Pilar MPR RI yang dilaksanakan di Aula Mapalus Kantor Gubernur Sulawesi Utara. Narasumber yaitu Wakil Ketua MPR RI E.E Mangindaan. Acara tersebut dirangkaikan dengan Pelantikan Pengurus DPD Ikatan Penyuluh Perikanan Indonesia (IPKANI), kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Januari 2019
3. Pembantu Direktur Bidang Umum Dolfie Kaligis, mengikuti kegiatan Refleksi (Tasyakuran) Hari Bakti Perbendaharaan tahun 2019, bertempat di kantor KPPN Bitung (Selasa, 29/01/2019). Dirangkaikan dengan penyerahan Penghargaan Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran terbaik Tahun 2018 bagi UPT Mitra Kerja KPPN Bitung. Dalam kegiatan tersebut Politeknik KP Bitung mendapat penghargaan peraih peringkat ke III terbaik Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai Mitra Kerja KPPN Bitung TA 2018.
4. aruna taruni mengikuti sosialisasi dari Polantas Polres Kota Bitung tentang Millennial Road Safety Festival, mewujudkan millennial cinta lalulintas menuju Indonesia gemilang. Bertempat di Balai Taruna Politeknik KP Bitung, Senin 18 Februari 2019
5. Sebanyak 270 orang taruna taruni berpartisipasi dalam kegiatan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam hal pelipatan kertas suara se kota Bitung. Mulai Kamis, pada tanggal 28 Februari 2019.
6. Pendampingan penyusunan borang dalam rangka re Akreditasi Program Studi berbasis IAPS 4.0 di Politeknik KP Bitung (08/03). Narasumber Assesor dari Fakultas MIPA IPB Bogor Prof.Dr.Ir Agus Buono, M.Si. Kegiatan diikuti oleh Tim Penyusun Borang Akreditasi
7. Pelaksana Harian Direktur Politeknik KP Bitung Heru Santoso, S.Pi, M.Si menerima kunjungan dari Kedutaan Besar Inggris Theresa O Mahony – Heer, Mildred Pantouw dan M Husni Athahaila pada hari Selasa, 12 Maret 2019 di Politeknik KP Bitung, dalam rangka peninjauan kerjasama terkait dengan



pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan Vokasi. Tim juga meninjau sarana dan prasarana yang ada seperti di Dermaga, Kapal Latih, Workshop Fishing Gear, Docking Kapal serta Fishing Ground

8. Kunjungan dari PT. Siana Marina Service Agen Penyalur Tenaga Kerja ke Kapal-kapal Penangkap Ikan Asing Ibu Siana. Tujuan kunjungan adalah untuk peninjauan kerjasama terkait penyaluran tenaga kerja untuk para alumni Politeknik KP Bitung yang ingin bekerja di kapal asing dan sebagai tempat praktek taruna. Kunjungan diterima oleh Pelaksana Harian Direktur Heru Santoso, M.Si, pada hari rabu, 13 Maret 2019.
9. 3 orang taruna taruni yaitu Prodi TPI Muh Alwi Syam, Prodi MP Andi Darusalam dan Prodi TPPP Prili Manguntika, diberikan mandat oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Bitung, untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi pembina koperasi dan UKM se Propinsi Sulawesi Utara, bertempat di Balai Diklat Koperasi dan UKM Propinsi SULUT, tanggal 18 s.d 22 Maret 2019
10. Pelaksanaan Field Trip taruna taruni tingkat I program studi TPI, MP dan TPPP berjumlah 159 orang, dilaksanakan di kawasan perikanan daerah pesisir dimana terdapat usaha perikanan berskala kecil dan menengah, yaitu di desa Belang, Desa Tumumpa, Kota Manado dan Kota Bitung. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 25 s.d 27 Maret 2019. Para peserta didampingi oleh pembimbing lapangan yaitu para dosen dan tenaga penunjang akademik



BAB IV P E N U T U P

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2019, maka dapat dikatakan Politeknik KP Bitung telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Dari keseluruhan IKU yang ditetapkan sebanyak 12 IKU, terdapat 5 IKU yang sudah ada capaian kinerjanya. Sedangkan 7 IKU lainnya baru akan dicapai pada triwulan selanjutnya.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indikator , disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bitung Triwulan I Tahun 2019 sebesar 104,71%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut

1. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder) dengan bobot 25%, capaian kinerja, 0,00%;
2. Perspektif Masyarakat KP (Costumer) dengan bobot 25%, capaian kinerja 100%;
3. Perspektif Internal (Internal Process) dengan bobot 25%, capaian kinerja 110%;
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (Learning and Growth) dengan bobot 25%, capaian kinerja 108,92%.

Sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Dashboard Kinerja

| | |
|--------------|--------------|
| Jalan | Tahun |
| Bitung | 2019 |

| | | | |
|-------------------|---|--------------|---------|
| Unit Kerja | PTJ (PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN) | NIPSS | 104,71% |
| Area Fokus | 1. ACARA (RUB. 1.3) | | |
| KIP | 182019182011001 | | |
| Uraian | 0-0000-0-0000000-00000 | | |

| Pengaplikatif | Bobot | Kode SS | Nama SS | Jml. IRI | NIS | Status NIS | Skor SS | NKP | Status NKP |
|---------------------|--------|---------|---|----------|---------|------------|---------|--------|------------|
| Stakeholder | 33,33% | SS1 | Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana (termasuk pemukiman SDM) yang memadai | 3 | | ⊖ | | | ⊖ |
| Customer | 33,33% | SS2 | Terdapatnya pengabdian PKP yang dapat PKP bertanggung jawab dalam pelaksanaan | 3 | 100,00% | ● | 100,00% | 10,00% | ● |
| Internal Process | 33,33% | SS3 | Terdapatnya tata laksana pemantauan SDK yang ada (berdasarkan) dan terintegrasi | 4 | 110,00% | ● | 110,00% | 10,00% | ● |
| Learning and Growth | 33,33% | SS4 | Terdapatnya ASN Perilaku KP Bitung yang dapat profesional dan berkinerja | 3 | | ⊖ | | | |
| | | SS5 | Terdapatnya dukungan pengetahuan Politeknik KP Bitung yang dapat terwujud melalui | 3 | 99,14% | ● | | | |
| | | SS6 | Menyediakan dan meningkatkan kualitas SDM yang ada dan berkinerja pada semester ini | 3 | | ⊖ | 100,00% | 10,00% | ● |
| | | SS7 | Terdapatnya dukungan pengetahuan Politeknik KP Bitung yang dapat terwujud melalui | 3 | 100,00% | ● | | | |

Penjelasan Warna

| NO | WARNA | KETERANGAN |
|----|-------|------------------------------|
| 1 | ● | Baik (Skor = 100) |
| 2 | ● | Tidak Baik (SD < Skor < 100) |
| 3 | ● | Buruk (Skor < 100) |
| 4 | ⊖ | Belum Ada Skor |